

ABSTRAK

Arti Catur Ratna Dila. 2019 : Pengetahuan Lokal Etnomedisin Tumbuhan Obat Malaria dan Kesehatan Reproduksi Sebagai Bahan Penyusun Buku Keanekaragaman Tumbuhan Obat. (Studi Masyarakat Adat Kesultanan Bacan dan Ternate)

Pembimbing : 1. Dr. M. Nasir Tamalene, M.Pd⁽¹⁾
: 2. Dr.Said Hasan, M.Pd⁽²⁾

Pengetahuan tradisional yang dimiliki oleh masyarakat adat kesultanan Bacan dan Ternate merupakan bagian dari suatu budaya yang dipraktikkan hingga sekarang. Penelitian ini bertujuan menganalisis tumbuhan obat, bagian tumbuhan obat, cara meramu tumbuhan obat, untuk pengobatan penyakit malaria dan kesehatan reproduksi. Metode penelitian ini adalah deskriptif eksploratif dengan menggunakan pendekatan etik dan emik. Informan penelitian ini terdapat 6 orang dengan rentang usia Hattra ke 1 (62 tahun), Hattra ke 2 (39 tahun), Hattra ke 3 (48 tahun), Hattra ke 4 (80 tahun), Hattra ke 5 (52 tahun) dan Hattra ke 6 (51 tahun). Data tumbuhan obat disusun menggunakan panduan riset tumbuhan obat dari balai besar tumbuhan obat kementerian kesehatan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tumbuhan obat yang dimanfaatkan untuk penyakit malaria sebanyak 20 spesies dari 15 famili dan untuk kesehatan reproduksi sebanyak 36 spesies dari 18 famili, etnis Bacan dan Ternate memanfaatkan 49 jumlah ramuan untuk penyakit malaria dan kesehatan reproduksi. Ramuan yang paling berkhasiat untuk malaria dan kesehatan reproduksi (keputihan) dengan komposisi ramuan tanaman daun popare (*Momordica charantia* L.), Papaita (*Tinospora crispa*), balakang babiji (*Phyllanthus niruri* L.), lasa (*Lansium domesticum*) dan sirih (*Piper betle* L.).

Kata Kunci : Pengetahuan lokal, Etnomedisin, Bacan, Ternate.